

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai penilaian kinerja, pengawasan dan insentif pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan pada PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
  - a. Penilaian Kinerja pada PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten diukur dengan tiga indikator, yaitu perencanaan, pembinaan, dan pengawasan atau peninjauan. Indikator dengan nilai skor tertinggi yaitu indikator pengawasan atau peninjauan dan nilai skor terendah yaitu indikator perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penilaian kinerja yang ditunjukkan di PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten termasuk kedalam kategori cukup baik.
  - b. Pengawasan pada PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten diukur dengan empat indikator, yaitu penetapan standar, pengukuran hasil kerja, penilaian kinerja, dan tindakan koreksi. Indikator dengan nilai skor tertinggi yaitu indikator penetapan standar dan nilai skor terendah yaitu indikator pengukuran hasil kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengawasan yang ditunjukkan di PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten termasuk kedalam kategori cukup baik.

- c. Insentif pada PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten diukur dengan enam indikator, yaitu kinerja, alam kerja, senioritas, kebutuhan, keadilan atau kelayakan, dan evaluasi jabatan. Indikator dengan nilai skor tertinggi yaitu indikator lama kerja dan nilai skor terendah yaitu indikator kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel insentif yang ditunjukkan di PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten termasuk kedalam kategori cukup baik.
  - d. Produktivitas karyawan pada PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten diukur dengan enam indikator, yaitu kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi. Indikator dengan nilai skor tertinggi yaitu indikator mutu dan nilai skor terendah yaitu indikator meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produktivitas karyawan yang ditunjukkan di PT. Mulia Spindo Mills Serang Banten termasuk kedalam kategori cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Semakin tinggi penilaian kinerja, maka semakin tinggi produktivitas karyawan.
  3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Semakin tinggi pengawasan, maka semakin tinggi produktivitas karyawan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Semakin tinggi insentif, maka semakin tinggi produktivitas karyawan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penilaian kinerja, pengawasan, dan insentif terhadap produktivitas karyawan sebesar 60,7%. Semakin tinggi penilaian kinerja, pengawasan, dan insentif, maka semakin tinggi produktivitas karyawan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan berguna baik bagi pihak perusahaan PT. Mulia Spindo Mills maupun bagi pihak yang terkait mengenai penilaian kinerja, pengawasan dan insentif pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk PT. Mulia Spindo Mills**

1. Pada penilaian kinerja yang harus diberikan fokus perhatian ialah pada indikator perencanaan. Perencanaan terkait dengan kegiatan penilaian kinerja karyawan adalah atasan di perusahaan merencanakan kegiatan penilaian kinerja yaitu dengan melihat hasil dari kerja para karyawan, namun pada kenyataannya perencanaan tersebut tidak dilakukan secara rutin. Hal ini mengakibatkan produktivitas menurun dikarenakan perencanaan kegiatan penilaian kinerja kurang terlaksana secara

maksimal sehingga tidak adanya arahan dan solusi dari atasan mengenai kesalahan apa yang telah dilakukan oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Alangkah baiknya perencanaan tersebut dilakukan secara maksimal, pemilik perusahaan PT. Mulia Spindo Mills perlu mengadakan rapat untuk memberikan arahan kepada para manajer agar mereka memiliki kesadaran akan perencanaan kegiatan penilaian kinerja ini.

2. Pada pengawasan fokus yang harus diperbaiki ada pada pengukuran hasil kerja, meningkatkan pengawasan dengan cara melakukan pengukuran terhadap hasil kerja karyawan secara rutin, dan mengambil sampel dari hasil kerja karyawan untuk dibandingkan apakah sudah sesuai atau belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan PT. Mulia Spindo Mills. Memperbaiki kesalahan yang dibuat karyawan ketika bekerja secara langsung. Jika hal ini dilakukan secara rutin maka produktivitas karyawan akan meningkat.
3. Fokus yang harus diperbaiki pada pemberian insentif adalah indikator kinerja, sebenarnya pihak perusahaan PT. Mulia Spindo Mills kurang memberikan insentif terhadap karyawan sesuai dengan kinerja mereka dikarenakan hasil dari kinerja karyawannya memang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Lakukan penawaran seperti, jika kinerja dari para karyawan meningkat atau sesuai dengan perusahaan maka akan diberikan insentif, hal tersebut akan memberikan semangat kerja terhadap para karyawan PT. Mulia Spindo Mills.

4. Pada produktivitas karyawan yang harus diberikan fokus perhatian ialah pada indikator meningkatkan hasil yang dicapai. Karyawan di perusahaan PT. Mulia Spindo Mills sebenarnya sudah berusaha untuk meningkatkan hasil pekerjaan mereka namun dari pihak atasan kurang memberikan dukungan terhadap karyawannya. Alangkah lebih baik para atasan di perusahaan memberikan dukungan, perhatian, dan juga arahan terhadap karyawan agar mampu untuk meningkatkan hasil dari pekerjaan mereka, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara sering untuk mengajak berkumpul untuk berdiskusi tentang pekerjaan mereka, lebih merangkul para karyawan dan lebih bagus lagi jika ada pemberian secara materi. Hal ini akan mempengaruhi produktivitas serta hasil pekerjaan mereka dan hasil tersebut akan dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun oleh perusahaan PT. Mulia Spindo Mills.

## **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku hanya pada faktor-faktor dalam penelitian ini, namun dapat menambah faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi produktivitas kerja seperti halnya faktor motivasi kerja, kompetensi, lingkungan kerja, dan lain sebagainya. Selain itu agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terpaku pada PT. Mulia Spindo Mills, namun dapat menggunakan subjek penelitian lainnya seperti halnya Lembaga atau perusahaan lain pada umumnya.